

8 Februari 2016

No: 02/SE-DP/II/2016

Yth. Para Bruder dan Frater
di KOMUNITAS

Salam kasih persaudaraan,

Artikel 1 konstitusi kita antara lain menyebutkan, “Seperti setiap manusia, kita menginginkan kebahagiaan yang terdalam dan paling sempurna”. Undangan ini senada dengan pesan Paus Fransiskus dalam Tahun Hidup Bakti yang ditutup 2 Februari 2016 pada Pesta Yesus Dipersembahkan di Kenisah. Kita diundang untuk menghayati pembaktian diri kita dengan bersukacita. Adapun dalam Latihan Rohani Santo Ignatius, kebahagiaan atau sukacita dirumuskan dengan ungkapan Hiburan Rohani.

Latihan Rohani no 316 tentang Hiburan Rohani menyebutkan: “**Yang dimaksud hiburan**, ialah keadaan sewaktu dalam jiwa timbul suatu gerakan batin, yang membuat **jiwa jadi berkobar dalam cinta kepada Pencipta dan Tuhannya**. Sebagai akibatnya ialah jiwa itu tak dapat mencintai suatu benda ciptaanpun di seluruh bumi, melulu demi bendanya, tapi hanya demi Pencipta segalanya itu.

Juga disebut hiburan rohani, **bila orang mencururkan airmata, yang mendorong ke arah cinta kepada Tuhan**, disebabkan oleh kesusahan atas dosa-dosanya sendiri, oleh Sengsara Kristus Tuhan, atau lain-lain perkara, yang langsung diarahkan kepada pengabdian serta pujian bagi-Nya.

Akhirnya, juga kunamakan hiburan rohani: **setiap tambahnya iman, harapan dan cinta**; lagipula semua kegembiraan batin yang mengajak dan menarik perhatian orang ke arah perkara-perkara surgawi serta keselamatan jiwanya, dengan memenuhinya dengan **damai dan ketenangan, dalam Pencipta dan Tuhannya**”.

Mencermati penegasan Latihan Rohani no 316 tersebut di atas, kebahagiaan, sukacita, atau hiburan rohani yang benar kita alami kalau:

- a. Dalam hati kita ada kerinduan yang besar untuk mencintai Tuhan di atas segalanya.

- b. Kita bisa menyesali atas kesalahan dan dosa kita lalu semakin mencintai Tuhan.
- c. Semakin bertambahnya iman, harapan, dan cinta untuk Tuhan dan sesama.

Hiburan Rohani yang kita alami bisa datang dari hal, pertama karena usaha dan perjuangan kita dan kedua karena melulu berkat atau rahmat Tuhan. Latihan rohani 330 menjelaskan, *“Hanya Allah sendirilah yang dapat memberi **hiburan kepada jiwa tanpa sebab-sebab sebelumnya**. Karena memang ciri khas Penciptalah masuk, keluar dan menimbulkan gerak dalam jiwa, untuk menarik sepenuhnya ke arah cinta kepada Keagungan ilahiNya. Kukatakan tanpa sebab, artinya: tanpa adanya perasaan atau pengertian apa-apa, yang dapat mendatangkan hiburan semacam itu, karena kerja budi atau kehendaknya sendiri.* Hiburan rohani tanpa sebab dalam tradisi Bapa Gereja sering disebut pengalaman mistik atau pengalaman akan Allah.

Pada tanggal 10 Februari kita akan memasuki masa Prapaskah. Sesuai dengan ajakan Gereja, selama 40 hari kita diminta untuk mengusahakan pembaruan hidup rohani dengan pantang dan puasa, dengan meluangkan waktu untuk memperbanyak latihan rohani seperti merenungkan Kitab Suci, meditasi, adorasi, ibadat jalan salib dan pengakuan dosa. Dengan mengusahakan latihan rohani tersebut kita berharap semakin mengenal, mencintai dan mengikuti Yesus melalui pembaktian diri kita sebagai anggota FIC.

Para bruder dan frater yang terkasih, menjadi pribadi yang bahagia atau bersukacita merupakan cita-cita kita. Kita mengusahakan dengan banyak cara atau jalan, salah satu kebahagiaan yang mendalam adalah kalau kita semakin mengalami kerinduan untuk bertobat atau membarui diri. Di Tahun Luar Biasa Yubileum Kerahiman Allah kesempatan tersebut sangat terbuka, terlebih di masa Prapaskah ini. Selamat memperoleh pengalaman hiburan rohani, selamat bersukacita dalam Allah. Sambil memasuki masa Prapaskah, berikut ini kami sampaikan beberapa informasi provinsi kita pada bulan Februari. Selamat membaca.

1. Kegiatan “Nongkrong Bareng”

Pada hari Sabtu, 9 Januari sampai dengan Minggu, 10 Januari telah berlangsung kegiatan “Nongkrong Bareng” dengan tema “Bersama Bruder FIC Kita Bersukacita”. Kegiatan diselenggarakan di Rumah Retret Syalom Bandung. Kegiatan dikoordinir oleh Bruder Muda bekerjasama dengan Tim Promosi Panggilan dan Yayasan Pangudi Luhur. Kegiatan dihadiri oleh 91 peserta dari SMA/SMK PL di Jawa (kecuali SMK PL Tarcisius II), SMA Virgo Fidelis Marsudirini Bawen, SMA Sedes Sapientiae Marsudirini Bedono, dan SMP PL Bintang Laut. 20 Bruder Muda hadir dan 8 calon (postulan dan novis) ikut menyemarakkan kegiatan. Kegiatan didampingi oleh bapak dan ibu dari 5 sekolah, 4 kepala sekolah bruder, beberapa bruder pendamping, Tim Promosi Panggilan dan Tim Pemantap Panggilan Bruder Muda.

Pada hari Sabtu, 9 Januari kegiatan diawali pengenalan peserta dalam bentuk permainan. Sesudah makan malam, Br. Gregorius Bambang menyampaikan materi Pemaknaan Kerasulan dan Kerasulan Kongregasi FIC Provinsi Indonesia. Sesudah menyampaikan materi dari Br. Bambang, pertemuan ditutup dengan doa malam bersama.

Minggu, 10 Januari pertemuan diawali pukul 05.00 dengan jalan pagi bersama disekitar Rumah Retret Syalom. Sesudah sarapan, Br. Valentinus Daru menjelaskan Tahapan Panggilan Menjadi Bruder FIC. Br. Petrus Anjar mewakili Br. F.A. Dwiyatno menyampaikan sambutan sesudah peserta minum dan snack. Sambutan diisi dengan pengenalan semua frater dan bruder yang hadir. Kemudian Rm. Benediktus Cahyo Chrisanto SJ mempersembahkan Ekaristi. Sebelum makan siang, panitia meminta peserta mengadakan evaluasi untuk tindaklanjut kegiatan “Nongkrong Bareng”.

2. Pertemuan Bendahara Provinsi dan Bendahara Komunitas

Pertemuan Bendahara Provinsi dan Bendahara Komunitas diselenggarakan 16 Januari di Muntilan diikuti oleh 9 bruder, di Semarang 23 Januari diikuti oleh 7 bruder dan di Jakarta 30 Januari diikuti oleh 6 bruder.

Acara dimulai dengan sharing pengalaman pengelolaan keuangan komunitas. Kemudian Br. Yohanes Triwuryanto selaku Bendahara Provinsi bersama para bendahara komunitas mengevaluasi bersama pelaksanaan pembukuan komunitas 2015. Sesudahnya Br. Triwuryanto menyampaikan kebijakan Bendahara Provinsi 2016, perubahan posting dalam pembukuan dan hal-hal teknis yang perlu diperhatikan demi terwujudnya pengelolaan keuangan secara bertanggungjawab sesuai cita-cita konstitusi, statuta kongregasi dan statuta provinsi.

3. Hari Provinsi I, II, dan III

a. Hari Provinsi I

Sabtu – Minggu, 16 – 17 Januari di Muntilan dihadiri 51 bruder dan frater novis. Hari provinsi diawali dengan doa pembukaan yang dipimpin oleh Br. Wensislaus Parut. Sesudahnya Br. Agustinus Giwal Santoso selaku moderator memberi waktu untuk Bruder Pemimpin Provinsi menyampaikan maksud dan tujuan hari provinsi. Sesudahnya para bruder diberi kesempatan menyampaikan usulan, gagasan dan pertanyaan secara tertulis. Kemudian Br. Petrus Anjar Trihartono menjelaskan Agenda Provinsi 2016 dan dilanjutkan informasi Komisi Pembinaan Berkesinambungan oleh Br. Michael Sidharta. Sesudah makan malam Br. Yustinus Tri Haryadi menyampaikan kegiatan Yayasan Budi Mulya Semarang pada tahun 2015 dan rencana program 2016. Hari Provinsi I ditutup dengan doa completorium.

Pada hari Minggu, 17 Januari sesudah mengikuti Perayaan Ekaristi, para bruder mendapat penjelasan kegiatan Yayasan Pangudi Luhur yang disampaikan oleh Br. Gregorius Bambang Nugroho dan Br. Hans Gendut Suwardi. Kemudian Br. Yohanes Triwuryanto menyampaikan laporan keuangan

2015 dan rencana anggaran 2016. Sesudah minum dan snack, Br. Guido Sukarman, sebagai Wakil Pemimpin Umum berkesempatan menyampaikan secara singkat informasi berkaitan dengan keadaan kongregasi. Kemudian para bruder berkesempatan menyampaikan gagasan, pertanyaan atau usulan dan mendapat tanggapan dari Dewan Provinsi, YPL, YBMS, KPB dan Bendahara Provinsi. Hari Provinsi ditutup dengan peneguhan yang disampaikan oleh Br. F.A. Dwiyatno, doa penutup oleh Br. Robertus Koencoro dan santap siang bersama.

b. Hari Provinsi II di Semarang

Tanggal 23 - 24 Januari hari Provinsi II diselenggarakan di Komunitas Don Bosko Semarang dan diikuti oleh 40 bruder. Rangkaian Hari Provinsi di Semarang dipandu oleh Br. Michael Sidharta selaku moderator. Secara keseluruhan acara sama seperti Hari Provinsi I.

Doa pembukaan dipimpin oleh Br. Antonius Iswanto sedangkan penjelasan dari YBMS disampaikan oleh Br. Heribertus Irianto. Doa penutup dipimpin oleh Br. F.A. Dendi Setiawan.

c. Hari Provinsi III di Jakarta

Hari Provinsi III di Jakarta diselenggarakan 30 – 31 Januari 2015 di Komunitas Haji Nawi dan diikuti oleh 29 bruder dari komunitas sekitar Jakarta dan Sumatera, termasuk Br. Agus Sono dari Sorong. Br. Valentinus Daru Setiaji memandu rangkaian Hari Provinsi III. Acara Hari Provinsi III di Jakarta sama seperti Hari Provinsi I dan II. Doa pembuka dipimpin oleh Br. Anton Marsudiharjo dan doa penutup oleh Br. Yohanes Sudarman. Presentasi dari KPB disampaikan oleh Br. Petrus Anjar dan Br. Yosep Utmiyadi mewakili pengurus menyampaikan informasi YBMS.

4. Kegiatan Yuniort

Setelah 6 bulan belajar pendampingan kaum muda di Civita Youth Camp, Br. Antonius Teguh, Br. Jhon dan Br. Aje melanjutkan masa yuniort di Komunitas St. Josef Semarang. Kegiatan dimulai dengan refleksi atas pengalaman 6 bulan di Civita (4 – 9 Januari); kemudian dilanjutkan dengan Pekan YPL di Kantor YPL Pusat Semarang yang didampingi oleh Br. Gregorius Bambang bersama staf Kantor YPL Pusat (11 – 16 Januari); Br. Yohanes Triwuryanto dan Br. Yohanes Hartoko memberi pembekalan tentang keuangan dan pembukuan komunitas (18 – 20 Januari) dan dilanjutkan pengenalan karya YBMS (21 – 22 Januari) bersama Br. Heribertus Irianto. Pada tanggal 24 Januari malam sampai dengan 25 Januari diselenggarakan rekoleksi yang didampingi oleh Br. Petrus Anjar dan dilanjutkan liburan ke Timor Leste dan Klaten sampai dengan tanggal 5 Februari 2016. Pada tanggal 9 Februari ketiga bruder akan tinggal di Komunitas St. Vincensis Randusari untuk memulai pelajaran Bahasa Indonesia yang akan diberikan oleh Br. Yohanes Wiryasumarta. Kemudian akan mendalami Dikdaktik Metodik dan Perangkat Pembelajaran serta praktek mengajar di SD yang akan

didampingi oleh Br. Petrus Wayan. Ketiga bruder akan tinggal di Randusari sampai dengan 2 April 2016. Kita dukung dengan doa-doa kita.

5. Frater Novis Lanjutan Stage tahap II

Pada tanggal 7 Februari sampai dengan 10 April 2016 dua frater novis lanjutan mengikuti stage tahap II. Fr. Laurensius Baharu stage di Komunitas Stanislaus Kostka Ambarawa dan Fr. Urbanus Yansianus di Komunitas Bunda Terkandung Tak Bernoda Boro. Selama dua bulan para frater belajar keseimbangan hidup berkomunitas dan hidup berkerasulan. Untuk itu mereka akan didampingi langsung oleh Bruder Pemimpin Komunitas Ambarawa dan Boro. Selamat stage dan semoga semakin memantapkan panggilan sebagai FIC.

6. Bruder Cajetanus Sakit

Seperti kita ketahui, pada hari Sabtu, 26 Desember 2015, sesudah sarapan Br. Cajetanus karena gula darah dan tensinya cenderung naik serta badannya lemas, dijemput dengan mobil ambulan dari Rumah Sakit Elisabeth Semarang. Dokter mendiagnosa Br. Cajet menderita gejala stroke. Setelah mendapat perawatan yang intensif Br. Cajet diperkenankan kembali ke komunitas Wisma Bernardus pada hari Jumat, 15 Januari 2016.

7. Berita Duka

Telah dipanggil Tuhan pada hari Senin, 8 Februari Ibu Maria Ngadikem Tomopawiro, Ibunda Br. Petrus Sutimin di Rumah Sakit Pantinugroho Pakem pukul 10.00. Ibu Maria dipanggil Tuhan dalam usia 90 th. Pada hari Senin, 8 Februari pukul 19.00 diselenggarakan Misa Requiem di Bolawen, Tlogoadi, Mlati, Sleman oleh Rm. Julius Sukardi dari Paroki Mlati Sleman. Upacara pemakaman diselenggarakan Selasa, 9 Februari pukul 11.00. Semoga Allah yang Maharahim menerima Ibu Maria dalam kebahagiaan abadi di surga.

8. Agenda Provinsi Maret 2016

- Pertemuan Bruder Senior di R.R Fransiskus Asisi Muntilan 5-6 Maret 2016

Para bruder dan frater, demikian Berita Provinsi Februari 2016. Selamat memasuki masa Prapaskah, semoga kita semakin dimampukan untuk membarui diri sesuai bimbingan Roh Kudus. Tuhan memberkati kita semua.

Salam dan doa,
atas nama Dewan Provinsi



Br. F.A. Dwiyatno, FIC
Pemimpin Provinsi